

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

ANIMASI PROMOSI CAT320D PADA PT. TRAKINDO UTAMA



Diajukan Oleh :

EKO OKTA SAPUTRA

021110106

**Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah
Praktik Kerja Lapangan Dan Syarat Penyusunan Skripsi**

PALEMBANG

2016

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING PKL

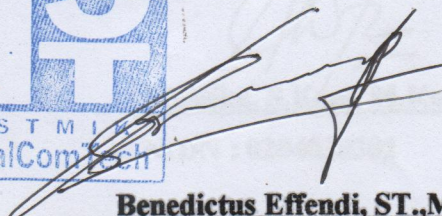
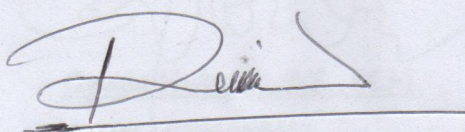
NAMA : EKO OKTA SAPUTRA
NOMOR POKOK : 021110106
PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU (S1)
KONSENTRASI : DESAIN DAN PEMROGRAMAN
**JUDUL LAPORAN : ANIMASI PROMOSI CAT320D PADA PT.
TRAKINDO UTAMA**

Tanggal : 04 Februari 2016

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua



M. Ridho Ardiansyah, S.Kom.

Benedictus Effendi, ST.,M.T.

NUPN : 9902702034

NIP : 09.PCT.13

**MEMORANDUM FOR THE RECORDS OF THE
 BOARD OF DIRECTORS OF THE UNIVERSITY OF CALIFORNIA
 FUTURE OF THE UNIVERSITY**

SUBJECT: FUTURE OF THE UNIVERSITY

DATE: 12/15/2011
REPORT MADE: 12/15/2011
PREPARED BY: [REDACTED]
APPROVED BY: [REDACTED]
APPROVED: [REDACTED]
DATE: 12/15/2011

Prepared by: [REDACTED]

Prepared by:

[REDACTED]

[REDACTED]

Prepared by: [REDACTED]

Prepared by:

[REDACTED]

[REDACTED]



Approved:

Date:

[REDACTED]

[REDACTED]

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peradaban manusia yang semakin maju dengan pesatnya, menuntut kecepatan serta efisiensi yang optimal dalam melakukan suatu aktivitas. Keadaan ini membuat teknologi semakin berkembang di segala bidang baik itu industri, transportasi, alat-alat berat dan sebagainya. Sistem transmisi tenaga hidrolik merupakan salah satu cara dari sekian banyak cara untuk mentransmisikan energi yang cukup penting Untuk dipertimbangkan.

Dengan pertimbangan keuntungan di atas maka sistem transmisi tenaga hidrolik juga dipakai dalam transmisi daya alat-alat berat. *Excavator* adalah salah satu alat berat yang sering digunakan pada pekerjaan konstruksi, kehutanan dan industri pertambangan, karena alat ini dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan penggalian, pengisian material dan lain sebagainya tergantung pada *worktool* yang digunakan.

Saat ini PT. Trakindo Utama masih menggunakan media cetak sebagai sarana promosi. Cara tersebut dirasakan masih terbatas dan kurang begitu efektif untuk mencapai target pemasaran yang luas mengingat persaingan dengan perusahaan alat berat yang lain semakin ketat. Untuk itu diperlukan adanya suatu cara promosi yang baru yaitu melalui periklanan. Melalui cara promosi yang baru tersebut diharapkan akan meningkatkan minat suatu perusahaan atau lembaga untuk memakai jasa PT. Trakindo Utama. Disamping itu dengan adanya iklan ini PT. Trakindo Utama akan

memiliki nilai jual yang lebih dibandingkan dengan perusahaan alat berat yang lainnya.

Permasalahan yang diuraikan diatas mendasari penulis untuk membuat sebuah laporan Praktik Kerja Lapangan dengan judul “Animasi Promosi Cat320D Pada PT. Trakindo Utama”.

1.2. Ruang Lingkup (PKL)

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah diungkapkan di atas, bahwa pembahasan yang akan dipaparkan dalam laporan ini adalah mengenai animasi promosi Cat320D beserta *sparepart* dari alat berat tersebut. Data yang diambil berupa foto dan video.

1.3. Tujuan dan Manfaat PKL

1.3.1. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan dari mata kuliah Praktek Kerja Lapangan, jurusan Sistem Informasi Strata(S1), STMIK PalComTech Palembang.
2. Untuk menerapkan pengetahuan yang didapat selama di perkuliahan ke dalam dunia industri dan pekerjaan.
3. Untuk membuat media promosi Alat Berat Cat 320D dalam bentuk periklanan.

1.3.2. Manfaat

1.3.2.1. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Membiasakan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan.
2. Menerapkan pengetahuan yang didapat di perkuliahan ke dalam dunia pekerjaan.
3. Dapat mengetahui bentuk alat berat tersebut dan kemampuan dari *Excavator Caterpillar320D*.

1.3.2.2. Manfaat Bagi Perusahaan / Tempat PKL

1. Memberikan informasi tentang alat berat yang dapat dipahami sehingga relasi lebih meyakinkan agar customer lebih banyak mau menggunakan alat berat tersebut
2. Meningkatkan aset penjualan dan rental alat berat CAT 320D pada PT. Trakindo Utama

1.3.2.3. Manfaat Bagi Akademik

1. Diharapkan penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat dijadikan referensi bagi para penulis lainnya.
2. Untuk dijadikan studi perbandingan dalam menyusun penelitian yang hampir sama atau tidak jauh berbeda.

1.4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL

1.4.1. Tempat PKL

Lokasi tempat Praktik Kerja Lapangan penulis bertempat di PT Trakindo Utama Jalan Kol.H. Barlian KM 8,5 PalembangTelp. (62-711) 411633Fax. (62-711) 412005.

1.4.2. Waktu Pelaksanaan PKL

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama 1 bulan dimulai tanggal 1 September 2015 – 30September 2015 setiap hari Senin sampai hari Jum'at pada pukul 09.00 sampai dengan 17.00 WIB

1.5. Teknik Pengumpulan Data

1.5.1. Studi Kepustakaan

Damayanti (2013:96) Studi Kepustakaan adalah sumber-sumberkepuustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dan lain-lain).

1.5.2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan tempat penulis melakukan kegiatan PKL.

Menurut Supardi (2006:88) observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala - gejala yang diselidiki.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis mencari nama dan data *sparepart* alat berat tersebut. Media Promosi yang digunakan hanya menggunakan media cetak berupa brosur.

1.5.3. Wawancara

Menurut Sugiono (2009:317) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipandalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi”.

Data yang didapat dari hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Irhaz, salah satu Karyawan disana, adalah desain brosur yang akan dijadikan media promosi untuk PT. Trakindo Utama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Multimedia

Menurut Tay Vaughan (2006:3) multimedia adalah kombinasi dari teks, foto, seni grafis, suara, animasi dan elemen-elemen video yang dimanipulasi secara *digital*. Ketika Anda mengizinkan pengguna akhir pemirsa dari proyek multimedia mengontrol apa dan kapan elemen-elemen tersebut akan dikirimkan, multimedia tersebut disebut multimedia interaktif. Ketika Anda menyediakan suatu struktur dari elemen-elemen yang terkait dimana pengguna dapat mengarahkannya, multimedia interaktif berubah menjadi *hypermedia*.

2.1.2. Promosi

Menurut Herry Widagdo (2011:2) promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran yang bertujuan mendorong permintaan. Yang dimaksud komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi dan atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

2.1.3. Animasi

Menurut Bastian Gunawan (2011:213) Animasi adalah suatu teknik yang banyak sekali digunakan dalam dunia film dewasa ini, baik sebagai suatu kesatuan yang utuh, bagian dalam suatu film maupun bersatu dalam film *live*.

2.1.4. Animasi 2D

Menurut Salim (2013:16) animasi 2D adalah jenis animasi yang memiliki sifat *flat* secara *visual*. Bila dilihat dari teknis pembuatannya terdapat dua cara, yaitu manual dan komputer. Teknik animasi manual atau yang biasa disebut dengan *cell animation* adalah teknik animasi yang paling lama usianya. Teknik animasi ini memungkinkan animator untuk membuat gambar pada lembaran *celuloid* (lembar transparan) yang berlapis-lapis.

2.2. Gambaran Umum Perusahaan

2.2.1. Sejarah Perusahaan

PT. Trakindo Utama adalah perusahaan penyalur (*dealer*) resmi alat-alat berat produk *Caterpillar*, sebuah perusahaan produsen alat berat terkemuka di dunia asal Amerika, cakupannya meliputi industri pertambangan, minyak dan gas bumi, konstruksi, kehutanan dan pertanian, serta *power system*. Disamping itu sebagai *dealer* satu-satunya di Indonesia (disamping produk alat berat lain seperti Bitelli, Olimpian, dll). PTTU juga menyediakan jasa *service* yang

komprehensif baik *maintance*, layanan purna jual, jaminan ketersediaan komponen dan penjualan komponen original *Caterpillar*. Produknya meliputi *dozers, excavators, wheel/track loader, off-highway trucks, articulated truck, graders, scrafers, compactors, industrial engines, dan generator sets*.

PTTU atau yang biasa disebut dengan PT. Trakindo Utama didirikan pada tanggal 23 Desember 1970 oleh Ahmad Hadiat Kismet Hamami dengan *Head Office* di Jl. Cilandak KKO, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Pada 13 April 1971, secara resmi PTTU ditunjuk sebagai *dealer* resmi *Caterpillar* di Indonesia. Dalam perjalanan bisnisnya, kini PTTU berkembang pesat dengan dukungan lebih dari 60 cabang dan 13.000 karyawan, yang tersebar di seluruh Indonesia.

PTTU Jakarta merupakan salah satu cabang PTTU yang berada di bawah divisi *Java Area*. PTTU Jakarta bergerak secara spesifik pada unit bisnis konstruksi dan *oil* dan *bgas* sehingga merupakan langkah signifikan bagi perusahaan untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lingkungan (SMK3L) di tengah tuntunan standar pengelolaan SMK3L yang tinggi dari para pelanggan.

2.2.2. Visi Perusahaan

Menjadi penyedia solusi jasa kelas dunia untuk peralatan *Caterpillar*.

2.2.3. Misi Perusahaan

Membangun perusahaan yang mampu menciptakan lapangan kerja berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia, dengan mengusung nilai-nilai berikut ini:

1. Pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan
2. Mengupayakan pertumbuhan finansial, intelektual dan citra perusahaan yang konsisten serta melakukan investasi kembali ke dalam bisnis yang dijalankan, dan mempertahankan standar kode etik yang tinggi dalam aktivitas bisnis.

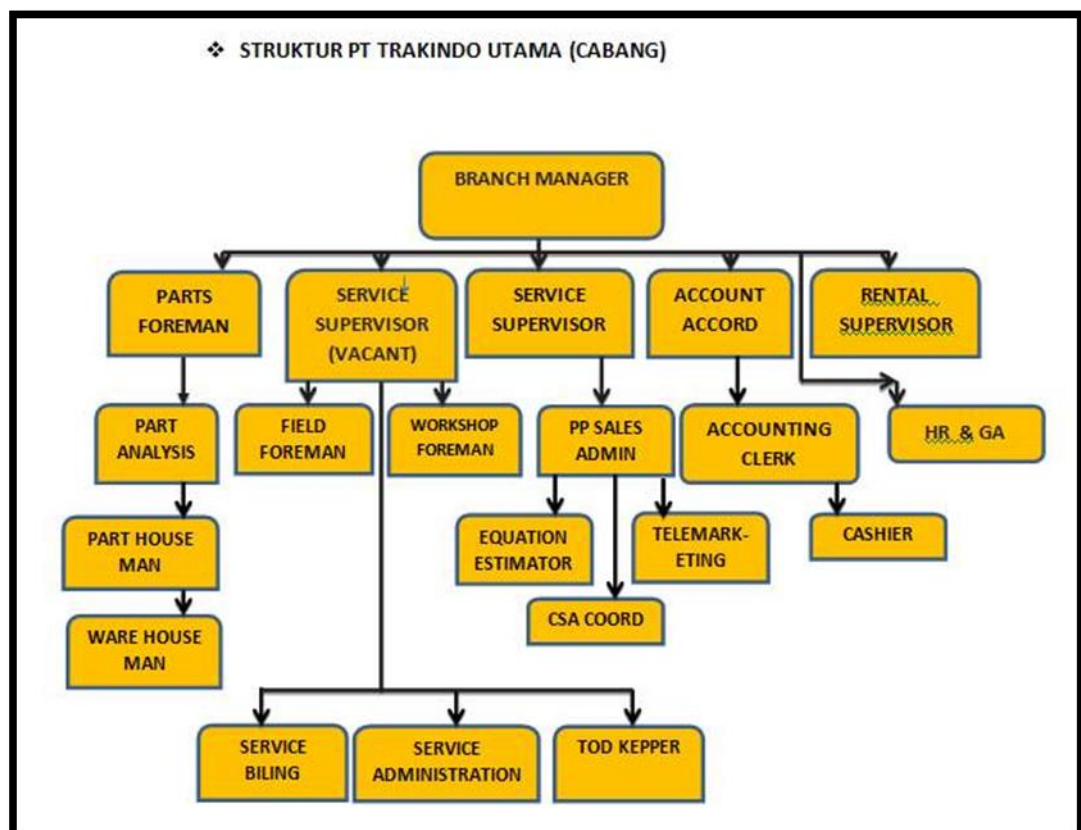
2.2.4. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Wewenang

2.2.4.1. Struktur Organisasi

Organisasi adalah sistem saling pengaruh-mempengaruhi antara orang dalam kelompok kerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang sama. Tujuan organisasi secara keseluruhan tidak mungkin dijalankan oleh seorang tertentu saja.

Bagan organisasi (*organization chart*) menunjukkan bagaimana departemen-departemen didalam organisasi dikoordinasikan bersama-sama melalui suatu jalur wewenang dan tanggung-jawab. Bagan organisasi adalah penggambaran secara grafik yang menggambarkan struktur kerja dari suatu struktur organisasi.

Struktur organisasi PT. Trakindo Utama dapat dilihat pada gambar 2.1.



Sumber : PT. Trakindo Utama tahun 2015

Gambar 2.1. Struktur Organisasi PT. Trakindo Utama

2.2.4.2. Uraian Tugas dan Wewenang

A. Branch Manager

Tugasnya :

1. Melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan perusahaan dalam batas wilayah masing-masing.
2. Memberikan nasehat atau bimbingan kepada para bawahan dalam bidang penjualan alat berat.
3. Mematuhi keputusan yang dibuat *General Manager* mengenai harga dan unit-unit yang akan dijual.
4. Pelaksanaan penjualan unit-unit peralatan secara keseluruhan.

B. Secretary to Branch Manager

1. Membantu *Branch Manager* dalam hal surat-menyerurat
2. Menyimpan surat masuk dan surat keluar sehubungan dengan tugas dan fungsi *Branch Manager*
3. Mengatur perjalananan bisnis *Branch Manager* mulai dari transportasi dan akomodasinya.

4. Membantu *Branch Manager* dalam hal pengelolaan kepentingan karyawan

5. Menerima telepon masuk yang ditujukan kepada *Branch Manager*

6. Mengatur setiap keperluan *Branch Manager* mulai dari ruang kantor sampai dengan ruang rapat

C. *Parts Department*

1. Menghubungi pelanggan secara periodik
2. Memasarkan suku cadang sesuai dengan kebutuhan pelanggan
3. Membantu Departemen Keuangan dalam penagihan piutang terhadap pelanggan
4. Mengatur dan menyimpan suku cadang
5. Melayani penjualan suku cadang baik secara langsung maupun *inter-branch* transfer
6. Melakukan pengepakan suku cadang yang perlu dikirim
7. Menyelesaikan proses administrasi dalam hal penjualan dan pembayaran suku cadang.

D. Departemen *Service*

Tugas utama bagian *service* ini adalah memperbaiki *machine engine* atau *undercarriage*

yang rusak. Tugas yang lainnya adalah membantu bagian sales pada waktu menyerahkan unit baru inipun tetap dilaksanakan oleh bagian *service*.

Bagian *service* ini di cabang utama dikepalai oleh seorang *service operation supervisor*, oleh karena itu maka tugas dan wewenang *service operation supervisor* adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kebijakan perusahaan di bidang *service*
2. Meningkatkan mutu *service* hingga memuaskan para pelanggan
3. Mengatur secara keseluruhan kegiatan para *serviceman* agar tidak ada yang *clean up* dan *lost time*.
4. Mengunjungi para pelanggan yang mempunyai alat-alat berat merk Caterpillar.

E. Workshop

Workshop dikepalai oleh seorang *Workshop Operation Foreman* , yang bertanggung jawab langsung kepada *Service Operatiaon Supervisor*. Walaupun kekompakan dipertahankan, bukanlah

berarti tidak ada pembagian tugas di sana. Pembagian tugas yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. *Utility*, bagian ini khususnya melakukan pekerjaan peremajaan *Undercarriage*, *CTS*, *fabrication*, dan pemeliharaan.
2. *General Boy*, segala pekerjaan yang umumnya dilakukan oleh *serviceman* seperti membersihkan komponen *engine* dan pemasanga atau penyetelan kembali.

F. *Field Service*

Bagian ini dikepalai oleh seorang *foreman* yang mengatur tugas para mekanik untuk melakukan tugas perbaikan alat-alat berat dimana alat-alat berat tersebut berada di lapangan dan sedang digunakan. Dalam hal ini para mekanik yang dikirim ke lapangan untuk memperbaikinya sehingga unit yang rusak tidak perlu dibawa ke Trakindo.

J. *Administrasi*

Bagian administrasi *service* tergabung dengan beberapa bagian kecil yaitu sebagai berikut:

1. *Workshop Inspector*, bertugas memeriksa *engine* dan *machine* yang perlu diperbaiki kemudian menentukan suku cadang yang perlu diganti dan yang masih baik untuk diperbaiki
2. *Service Account*, melaksanakan proses akuntinga dalam hal ongkos perbaikan barang para pelanggan termasuk harga suku cadang, barang penunjang, semua ongkos-ongkos, pajak, dan sebagainya yang erat hubungannya dengan pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan.

H. Departemen Sumber Daya Manusia

Tugasnya :

1. Mengatur dan melakukan pengiriman tenaga kerja yang akan mendapatkan pendidikan dan latihan
2. Memonitor atau mengawasi pembayaran gaji para pegawai
3. Mengatur kegiatan dalam bidang administrasi
4. Merencanakan kebutuhan tenaga kerja
5. Menyusun struktur gaji, golongan, serta jabatan pegawai.

I. Departemen Keuangan

Tugasnya :

1. Melakukan pengawasan terhadap keuangan perusahaan setiap waktu.
2. Memeriksa pembukuan tentang penagihan piutang perusahaan
3. Melakukan pembayaran hutang perusahaan kepada *vendor* dan siapa yang memerlukannya
4. Mengalokasikan penerimaan dan pengeluaran perusahaan sesuai dengan pos masing-masing
5. Memelihara *petty cash* agar kegiatan perusahaan tidak terhambat.

2.2.5. Gambaran Umum Bagian/Unit Kerja

Selama menjalani Praktik Kerja Lapangan di PT. Trakindo Utama penulis ditempatkan pada bagian Ekspidisi. Di bagian tersebut merupakan bagian pengantaran barang ke suatu perusahaan-perusahaan. Aktifitas kegiatan penulis selama menjalani Praktik Kerja Lapangan pada PT. Trakindo Utama yaitu mem bantu mencatat barang yang keluar.

BAB III

LAPORAN KEGIATAN

3.1. Hasil Pengamatan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT. Trakindo Utama, maka penulis mengambil kesimpulan perusahaan tersebut sudah mempunyai akses promosi dengan ide yang cukup menarik sebagai media dan sarana informasi PT. Trakindo Utama. Pembuatan media promosi CAT 320D2 yang akan diperkenalkan oleh penulis hanya untuk pertimbangan PT. Trakindo Utama untuk menambah akses promosi perusahaan. Maka dari itu penulis memberikan solusi berupa adanya ide baru pembuatan desain multimedia untuk pengenalan alat berat CAT 320D2. Dimaksud disini desain multimedia tersebut berupa video animasi yang di dalamnya terdapat beberapa komponen antara gambar, video, audio dan efek.

3.1.1. Prosedur Yang Berjalan

Berdasarkan kegiatan harian Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan, penulis mengamati dan menggambarkan arus berupa sistem yang berjalan pada PT. Trakindo Utama.

Adapun prosedur yang berjalan digambarkan penulis sebagai berikut:

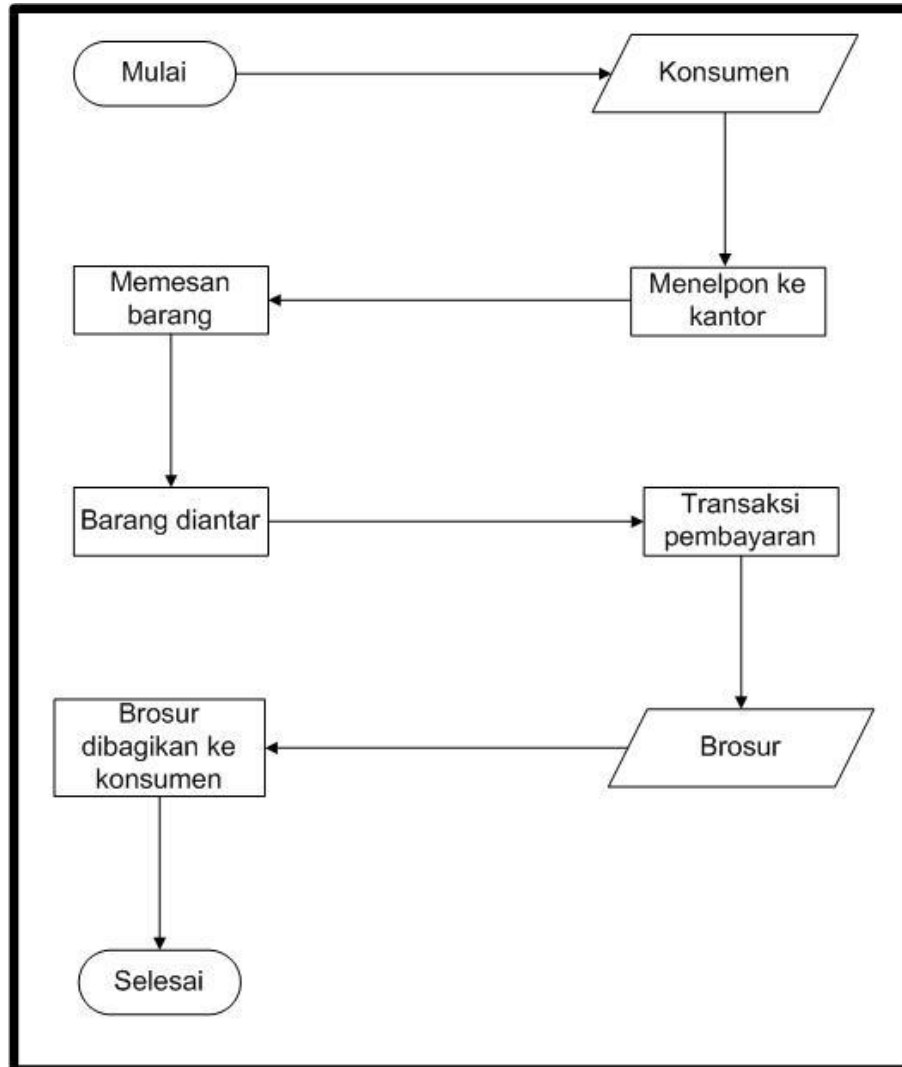
- Beberapa prosedur yang berlaku dan berjalan di perusahaan tersebut masih menggunakan brosur.

- Brosur tersebut dibagikan kepada konsumen yang datang ke kantor atau memesan produk PT. Trakindo Utama melalui telepon.



Gambar 3.1. Contoh brosur yang ada di PT. Trakindo Utama

- Flowchart yang berjalan di PT. Trakindo Utama



Gambar 3.2. Flowchart yang berjalan di PT. Trakindo Utama

3.2. Evaluasi dan Pembahasan

3.2.1. Evaluasi

3.2.1.1. Permasalahan dan Kendala

Berdasarkan sistem kerja promosi yang dilakukan oleh PT. Trakindo Utama, penulis mengambil

kesimpulan permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh perusahaan adalah belum adanya ide yang menarik. Dengan ide yang menarik maka orang tidak akan bosan melihat video yang sebenarnya adalah sebuah alat *marketing* sehingga masyarakat akan tahu dengan adanya alat berat CAT 320D2.

3.2.2. Pembahasan

3.2.2.1. Prosedur Yang Diusulkan

Setelah mengamati beberapa penjelasan mengenai permasalahan dan kendala yang dihadapi PT. Trakindo Utama, penulis memiliki sebuah usulan untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga apa yang menjadi permasalahan dan kendala yang ada pada perusahaan tersebut bisa teratasi, yaitu dengan membuat video animasi yang di dalamnya terdapat beberapa komponen antara gambar, audio dan efek., dimana video tersebut berisikan tentang profil alat berat CAT 320D2.

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan saat melakukan pembuatan animasi tersebut diantaranya :

1. Pra Produksi

Tahap Pra Produksi merupakan tahap perencanaan sebelum memulai proses produksi. Hal yang harus dipersiapkan dalam proses pra produksi ini adalah penentuan perencanaan sketsa penulisan

skenario merupakan kegiatan yang amat penting untuk merumuskan langkah-langkah berikutnya dalam pengambilan video hingga pengolahannya. Tahap pra produksi juga meliputi berbagai hal seperti *scheduling* proyek, perencanaan biaya, perencanaan peralatan, kru dan lainnya.

2. Produksi

Tahap produksi merupakan tahap pengambilan gambar dan video. Pengambilan ini harus disesuaikan dengan skenario dan konsep yang telah dirancang pada tahap pra produksi. Pada tahap ini mungkin akan diperlukan beberapa kru untuk mengambil *angel* gambar dan video sehingga akan didapat gambar-gambar dan video-video yang menarik.

3. Pasca Produksi

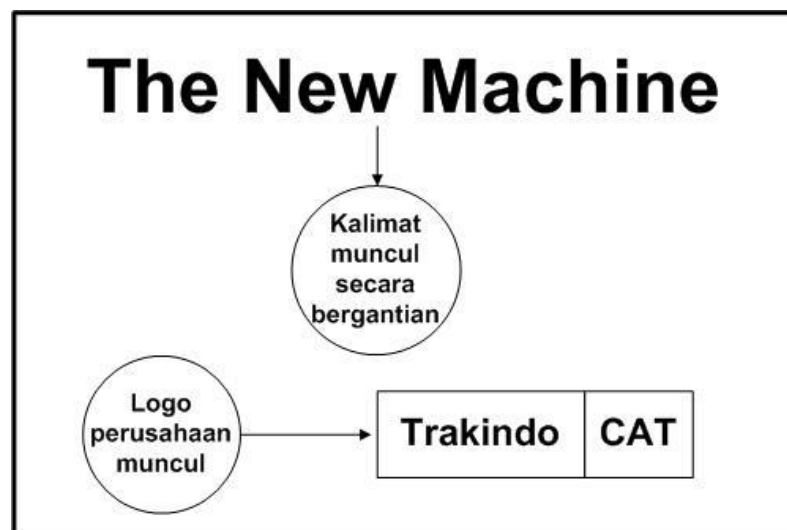
Pada tahap pasca produksi, semua bahan mentah produksi dikumpulkan untuk diolah, tahap ini merupakan tahap *editing* video yang meliputi *capture*, *editing*, dan *output*.

3.2.2.2. Storyline

Tabel 3.1. Storyline

Scene	Visual	Scene	Sound
1	Tampilan awal saat video diputar, menampilkan logo perusahaan	Scene 1	Instrument
2	Tampilan nama alat berat CAT 320D2	Scene 2	Instrument
3	Tampilan video alat berat	Scene 3	Instrument
4	Tampilan ini tentang pergantian desain menggunakan efek	Scene 4	Instrument
5	Tampilan spesifikasi CAT 320D2	Scene 5	Instrument
6	Tampilan <i>sparepart</i> CAT 320D2	Scene 6	Instrument
7	Tampilan foto CAT 320D2	Scene 7	Instrument
8	Tampilan <i>ending</i> video	Scene 8	Instrument

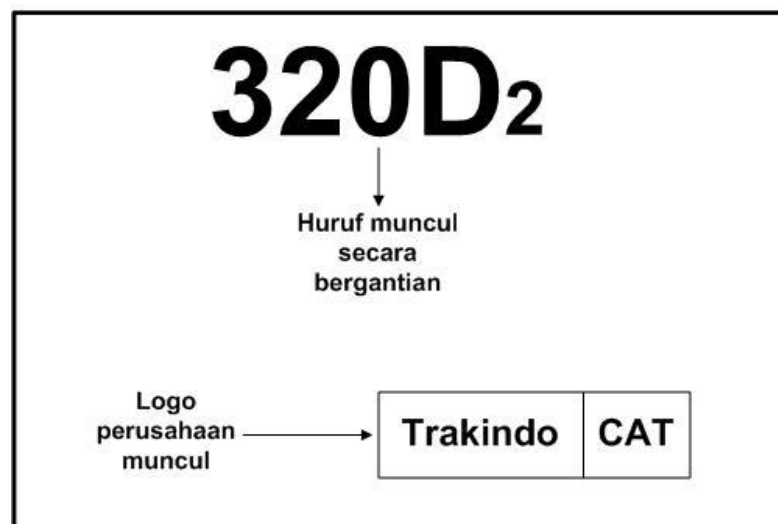
3.2.2.3. Story Board



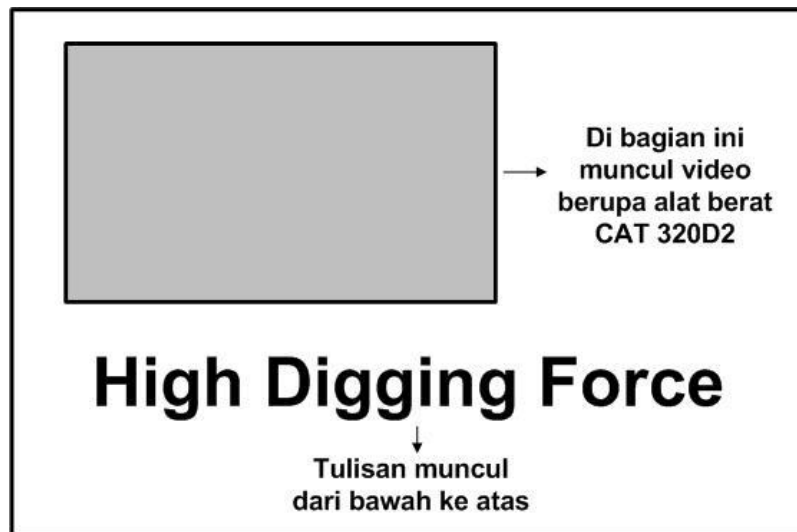
Gambar 3.3. Logo perusahaan saat pertama kali diputar



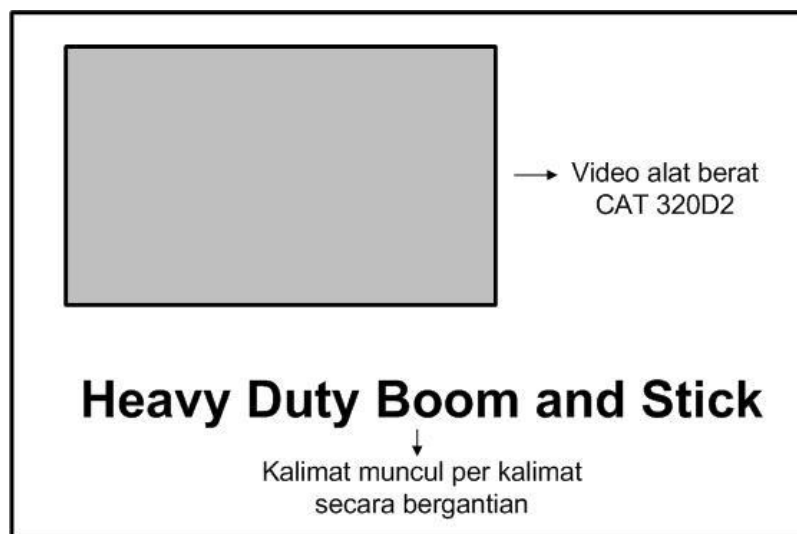
Gambar 3.4. Munculnya kalimat *“to answer your challenge”*



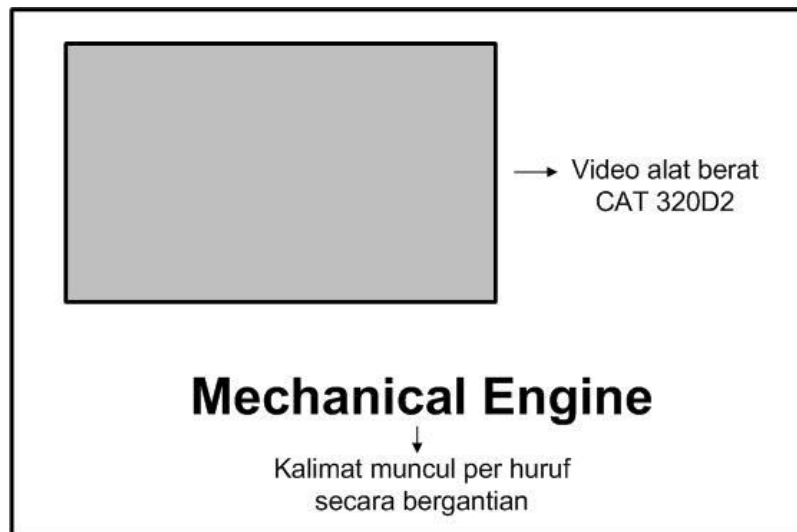
Gambar 3.5. Munculnya nama alat berat 320D₂



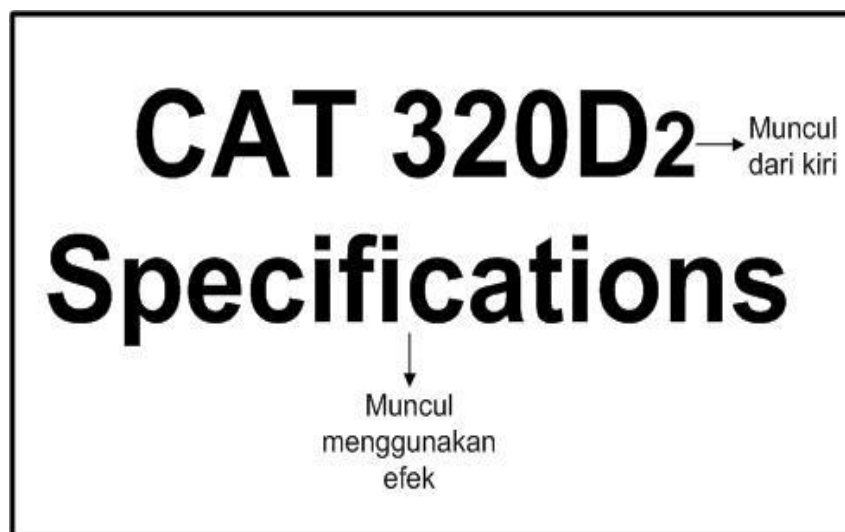
Gambar 3.6. Munculnya video alat berat dan kalimat *“high digging force”*



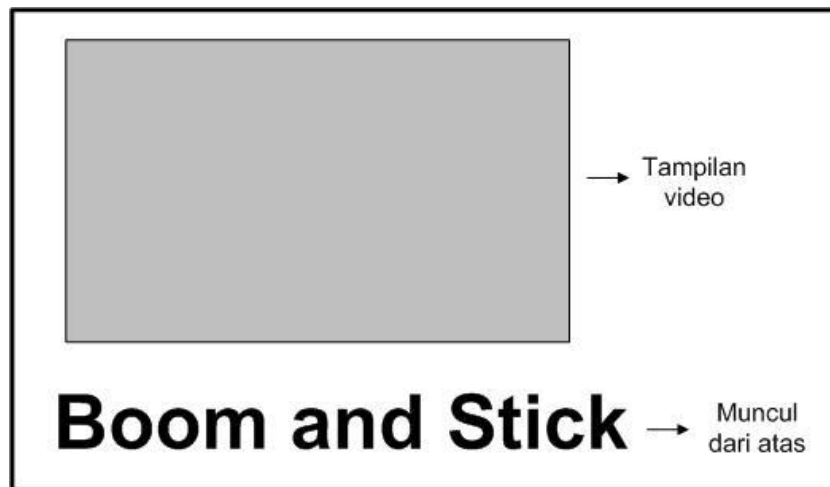
Gambar 3.7. Munculnya video alat berat dan kalimat *“heavy duty boom and stick”*



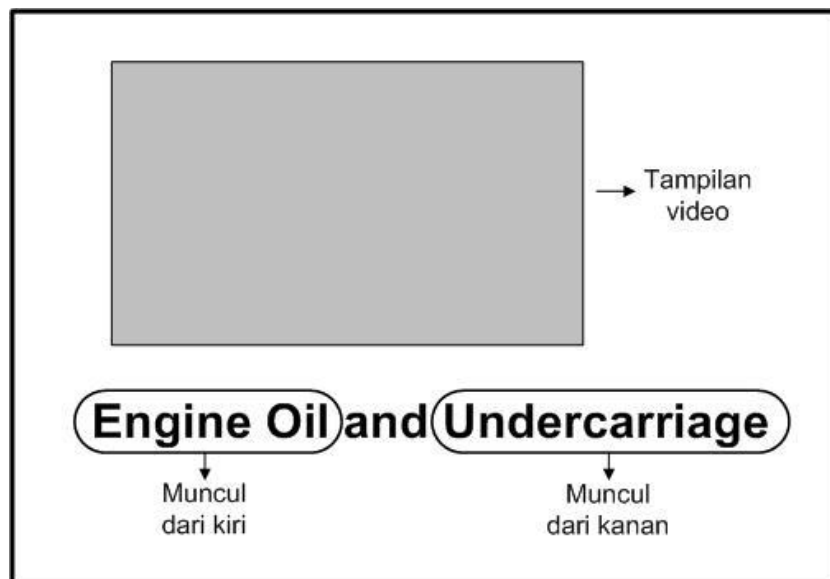
Gambar 3.8. Munculnya video alat berat dan kalimat “*mechanical engine*”



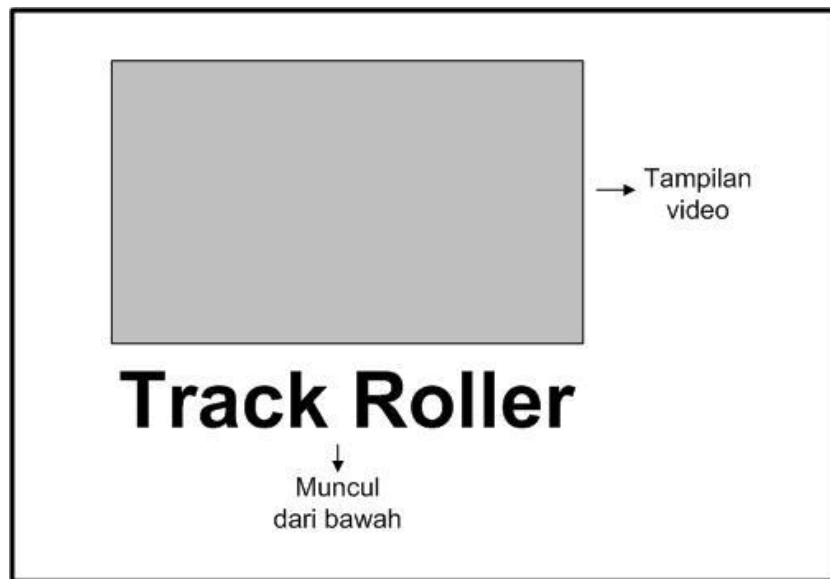
Gambar 3.9. Tampilan tentang spesifikasi CAT 320D2



Gambar 3.10. Tampilan video spesifikasi CAT 320D2



Gambar 3.11. Tampilan video spesifikasi CAT 320D2



Gambar 3.12. Tampilan video spesifikasi CAT 320D2

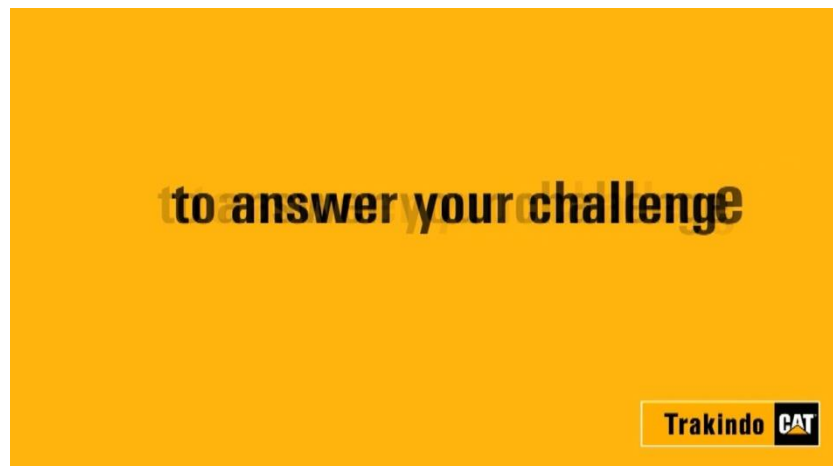


Gambar 3.13. Bagian *ending*

3.2.2.4. Desain *Interface*



Gambar 3.14. Tampilan awal saat video diputar, menampilkan logo perusahaan



Gambar 3.15. Tampilan scene 2



Gambar 3.16. Tampilan nama alat berat CAT 320D2



Gambar 3.17. Tampilan video alat berat



Gambar 3.18. Tampilan video alat berat



Gambar 3.19. Tampilan video alat berat



Gambar 3.20. Tampilan video alat berat



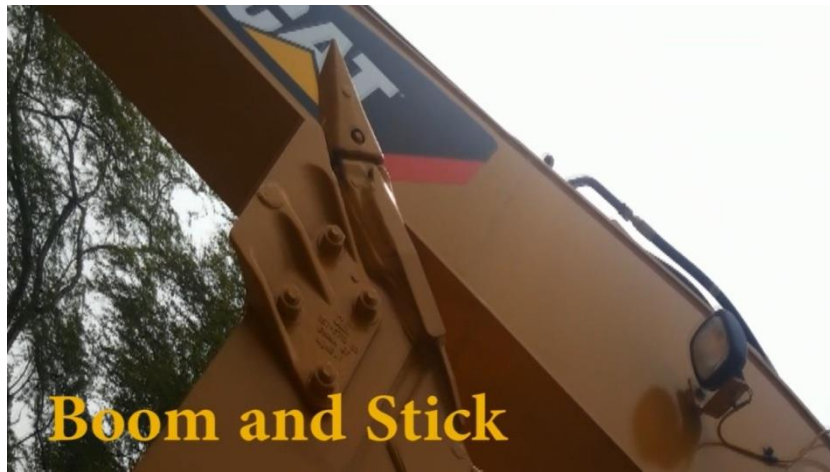
Gambar 3.21. Tampilan video alat berat



Gambar 3.22. Tampilan spesifikasi CAT 320D2



Gambar 3.23. Tampilan *sparepart* CAT 320D2



Gambar 3.24. Tampilan *sparepart* CAT 320D2



Gambar 3.25. Tampilan *sparepart* CAT 320D2



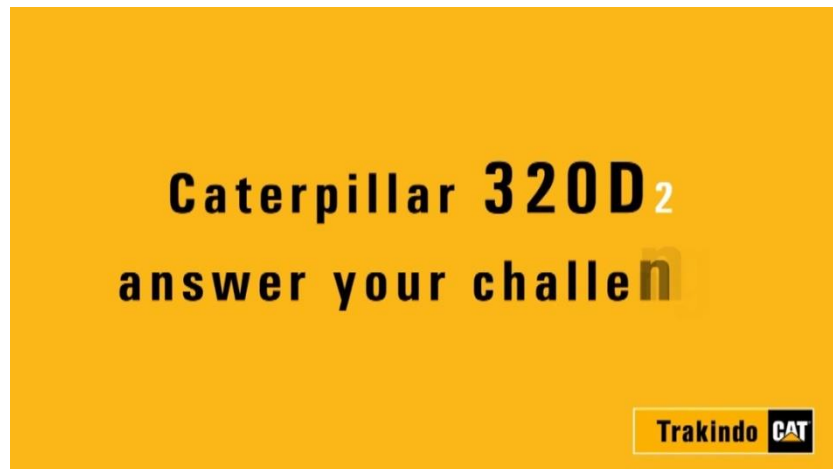
Gambar 3.26. Tampilan foto CAT 320D2



Gambar 3.27. Tampilan foto CAT 320D2



Gambar 3.28. Tampilan foto CAT 320D2



Gambar 3.29. Tampilan promosi alat berat



Gambar 3.30. Tampilan *ending*

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan dan Saran

4.1.1. Kesimpulan

Selama penulis melakukan penelitian di tempat Praktik Kerja Lapangan tersebut serta mengamati beberapa prosedur yang ada disana, maka penulis menarik kesimpulan,yaitu :

1. Sistem Promosi perusahaan selama ini masih bersifat manual dengan brosur dibagikan kepada konsumen yang datang ke kantor atau memesan produk PT. Trakindo Utama melalui telepon.
2. Hasil yang dicapai belum begitu memuaskan untuk membuat masyarakat mengetahui informasi tentang alat berat CAT 320D2.

4.1.2. Saran

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan selama melakukan penelitian tentulah mendapatkan beberapa pemahaman tentang desain multimedia, maka dari pada itu atas dasar pemikiran dan pengamatan yang dilakukan secara langsung penulis memberikan beberapan saran demi kemajuan perusahaan,yaitu :

1. Dari beberapa penelitian penulis menyarankan dengan adanya ilkan promosi berbasis multimedia bisa membantu

bagi perusahaan dan tidak hanya digunakan didalam ruang lingkup perusahaan saja melainkan bisa diperluas ke khalayak mitra perusahaan.

2. Memperdalam tentang desain multimedia agar apa yang sudah ada bisa dikembangkan lebih baik lagi.